

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Jumlah alat yang dibutuhkan untuk mencapai target produksi 600.000 Ton/tahun adalah 1 unit alat gali-muat PC 300 LC – 6 dan 3 unit alat angkut Hino FM 260 JD.
2. Biaya yang harus disediakan oleh perusahaan untuk ongkos gali-muat per ton adalah Rp 1.049/ton dan ongkos untuk alat angkut sebesar Rp 1.297,89 /ton.
3. Nilai NPV pada $i = 10\%$ sebesar Rp 277.845.636.953 ini berarti NPV lebih dari nol (0), *Internal Rate of Return* (IRR) didapat 42 %, artinya adalah laju pengembalian yang menghasilkan NPV aliran kas masuk sama dengan NPV aliran kas keluar atau dengan kata lain NPV = 0 sebesar 42 %, sedangkan tingkat suku bunga minimumnya 10%, dan Perhitungan *Pay Back Periode* rencana dari hasil perhitungan didapat sebesar 2.39 tahun artinya periode pengembalian modal relatif baik karena semakin cepat waktu periode pengembalian modal maka kegiatan usaha pertambangan tersebut relatif baik, sehingga rencana kegiatan usaha pertambangan batu andesit PT. Baraya Inti Bumi dianggap layak atau baik.

4. Dengan target produksi andesit sebesar 600.000 BCM/tahun dan cadangan sebesar 9.600.000 didapat umur tambang selama 16 tahun.

6.2 Saran

1. Perlunya memperhatikan pembuatan jalan tambang karena kemiringan jalan berhubungan langsung dengan kemampuan alat angkut, yang dapat mempengaruhi efisiensi alat angkut tersebut.
2. Perlu adanya perbaikan jalan secara berkala untuk memperlancar pergerakan alat angkut.
3. Perlu adanya perawatan secara berkala terhadap alat angkut dan alat muat sehingga dapat mengurangi faktor kerusakan yang lebih besar dan supaya alat tersebut dapat digunakan selama tambang beroperasi.

